

perbuatan-Nya, tentu dia akan mencintai Allah SWT dengan sepenuh hati.

(6) Mempersaksikan kebaikan, kemurahan, kurniaan dan nikmat Allah yang zahir mahupun yang batin, kerana yang demikian ini boleh memupuk cinta kepada Allah SWT.

(7).Pasrah sepenuh hati di hadapan Allah SWT.

وعن شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - ، عن النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : ((سَيِّدُ الْأَسْتَغْفَارِ أَنْ يَقُولَ الْعَبْدُ : اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي ، فَاغْفِرْ لِي ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ . مَنْ قَالَهَا مِنْ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا ، قَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمِيسِيَ ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ ، وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا ، قَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ))

Dari Syadad bin Aus bahwasanya Rasulullah SAW bersabda :

" Sayidul Istighfar adalah seorang hamba berdoa : " Ya Allah sesungguhnya Engkau adalah Rabb-ku, Tiada Tuhan kecuali Engkau, Engkau telah menciptakanku, sedang aku adalah hamba-Mu, aku akan berusaha memenuhi janji-janjiku kepada-Mu sekuat tenaga, aku berlindung kepada-Mu dari apa perbuatan jahatku, aku mengakui akan nikmat-Mu yang Engkau berikan kepadaku dan aku mengakui juga atas dosa yang pernah aku perbuat, ampunilah diriku, sesungguhnya tiada yang mampu mengampuni dosa kecuali Engkau ya Allah.

"Barang siapa yang mengucapkan doa ini (lailu doa sayidul istighfar) pada siang hari dengan yakin isinya, kemudian mati pada hari itu, sebelum datang waktu petang, nescaya dia termasuk ahli syurga. Dan barang siapa yang membacanya pada malam hari dengan menyakini isinya, kemudian dia mati sebelum datangnya pagi, nescaya dia termasuk ahli syurga" (HR Bukhari, no : 6306)

(8).Bersama Allah pada saat Dia turun ke langit dunia, bermunajat kepada-Nya,

membaca ayat-ayat suci Al-Quran, menghadap Allah dengan sepenuh hati, memperhatikan adab-adab penyembahan Allah SWT, kemudian menutup dengan istighfar dan taubat.

ينزل ربنا تبارك وتعالى كل ليلة إلى السماء الدنيا ، حين يبقى ثلث الليل الآخر ، يقول : من يدعوني فأستجيب له ، من يسألني فأعطيه ، من يستغفرني فأغفر له

"Allah SWT turun ke langit dunia pada sepertiga malam yang akhir pada setiap malamnya. Kemudian berfirman:

'Orang yang berdoa kepada-Ku akan Ku kabulkan, orang yang meminta sesuatu kepada-Ku akan Kuberikan, orang yang meminta ampunan dari-Ku akan Kuampuni'"

(HR. Bukhari no.1145, Muslim no. 758)

(9).Bergaul dengan ulamak akhirat yang mencintai Allah dan mengambil ilmu dari mereka

"Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam." (Muttafaq 'alaih: Al-Bukhari, no. 6018; Muslim, no.47)

(10). Membuang segala punca yang dapat menjarak hati kita dengan Allah SWT.

Apa yang Allah SWT Haramkan pasti membawa kemudharatan kepada hambanya.

Apa yang Allah SWT halalkan pasti memberi manfaat dan melahirkan semangat untuk beribadat kepada Allah SWT.

Harta Halal melahirkan Cinta Kepada Allah SWT

Harta Haram menggelapkan Hati Dan Melahirkan Perasangka Jahat terhadap Larangan Allah SWT.



JIPS
IPK KELANTAN

UNIT DAKWAH & PENERBITAN



**10 Perkara Melahirkan
Cinta Kepada Allah SWT**

Cinta kepada Allah SWT adalah asas agama Islam, dengan kesempurnaannya, disempurnakan dan dengan kekurangannya, dikurangkan tauhid manusia :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِنْ
 نُورِ اللَّهِ إِندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ
 أَمْنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا
 إِذْ يُرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

QS. Al-Baqarah Ayat 165

Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Manakala orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab (pada hari Kiamat), bahawa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahawa Allah sangat berat azab-Nya (nescaya mereka menyesal).

Dari Anas bin Malik R.a , dari Nabi SAW bersabda,
 ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بَيْنَهُ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ، مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ
 مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ
 بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ، كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَدَّفَ فِي النَّارِ.

Ada **tiga perkara** yang apabila perkara tersebut ada pada seseorang, maka ia akan mendapatkan **manisnya iman**, iaitu:

- (1) Barangsiaapa yang Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya,
- (2) Apabila ia mencintai seseorang, ia hanya mencintainya kerana Allah.
- (3) Ia benci untuk kembali kepada kekufuran setelah Allah menyelamatkannya sebagaimana ia benci untuk dilemparkan ke dalam Neraka."

وذكر الإمام ابن القيم - رحمه الله - أن الأسباب الجالية لمحبة الله عشرة :



Sepuluh Perkara Melahirkan Cinta Kepada Allah SWT :

(1) Membaca Al-Quran dengan mendalami dan memahami maknanya, seperti yang dikehendaki, Dengan cara menelaah makna Al-Quran kita-dapat memahami kehendak Allah SWT.

QS. Muhammad Ayat 24
 أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Maka tidakkah mereka menghayati Al-Quran ataukah hati mereka sudah terkunci?

QS. Sad Ayat 29
 كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَذَكِّرَ الَّذِينَ لَا يَتَذَكَّرُونَ أُولَ الْأَنْبِيَاءِ

Kitab (Al-Quran) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkat agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.

(2) Taqarrub atau mendekatkan diri kepada Allah dengan mengerjakan solat-solat sunat setelah solat fardu, kerana yang demikian ini boleh mempertingkatkan seorang hamba ke derajat orang yang dicintai setelah dia memiliki rasa cinta.

Dari Abu Hurairah R.A. bahawa Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ قَالَ : مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ ، وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالْأَوْفَلِ حَتَّىٰ أَحِبَّهُ ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ : كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا ، وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا ، وَإِنْ سَأَلَنِي لِأَعْطِيَنَّهُ ، وَلَئِنِ اسْتَعَاذَنِي لِأَعِزَّنَّهُ ، وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدَّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ ، يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ مُسَاءَتَهُ

"Sesungguhnya Allah berfirman: "Sesiapa yang memusuhi wali (kekasih)-Ku maka sungguh Aku telah mengumumkan peperangan kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku dengan suatu (amal soleh) yang lebih Aku cintai dari pada amal-amal yang Aku wajibkan kepadanya (dalam Islam), dan sentiasa hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku

dengan amal-amal sunat (yang dianjurkan dalam Islam) sehingga Aku-pun mencintainya. Lalu jika Aku telah mencintai seorang hamba-Ku, maka Aku akan selalu membimbingnya dalam pendengarannya, membimbingnya dalam penglihatannya, menuntunnya dalam perbuatan tangannya dan meluruskannya dalam langkah kakinya. Jika dia memohon kepada-Ku maka Aku akan penuh permohonannya, dan jika dia meminta perlindungan kepada-Ku maka Aku akan berikan perlindungan kepadanya. Tidaklah Aku ragu melakukan sesuatu yang mesti aku lakukan seperti keraguan untuk (mencabut) nyawa seorang yang beriman (kepada-Ku), dia tidak menyukai kematian dan Aku tidak ingin menyakitinya" (HR al-Bukhari 5/2384, no. 6137).

(3).Sentiasa mengingat dan menyebut nama-Nya dalam semua keadaan secara lisan dan hati, saat beramal dan di setiap keadaan. Cinta yang didupakannya bergantung dari zikirnya ini.

QS. Ar-Ra'd Ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

(Iaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

(4).Lebih mementingkan cinta kepadaNya daripada cintamu pada saat engkau terpengaruh dengan bisikan hawa nafsu.

(5).Menumpukan perhatian hati kepada nama-nama Allah SWT dan sifat-sifat Allah, mempersaksikan dan mengetahuinya. Siapa yang mengetahui Allah melalui sifat-sifat Allah, maksud nama-nama dan